

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian korelasional (*correlational studies*). Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dengan teknik korelasi seorang peneliti dapat mengetahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variasi yang lain.⁹²

Dalam melaksanakan penelitian ini,peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Hal ini karena data penelitianyaberupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sedangkanpendekatannya menggunakan penelitian korelasi, yaitu penelitian yangbertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel, yaitu nilai rapor matapelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (X) dan perilaku peserta didik (Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang korelasi antara prestasi belajar dengan akhlaq, maka penelitian ini dilaksanakan di SD

⁹²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 247-248.

Negeri Sriwulan 3 Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juni 2013 sampai 4 Juli 2013, selama 12 hari.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian,⁹³ dalam hal ini Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa: “untuk sekedar ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.⁹⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Sriwulan 3 tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 38 peserta didik. Karena populasi dalam penelitian ini berjumlah kurang dari 100, maka seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel bebas

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

⁹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 112.

Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya).⁹⁵

Adapun yang menjadi variabel bebas adalah prestasi belajar dengan indikator: Nilai Rapor PAI, yang didapat dari ulangan harian, ulangan mid semester dan ulangan semester.

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.⁹⁶

Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah akhlaq dengan indikator:

- a. Akhlaq terhadap Allah yakni : s}alat, puasa, zakat.
- b. Akhlaq terhadap sesama manusia yakni : suka menolong, sopan santun, s}adaqah.
- c. Akhlaq terhadap lingkungan yakni : menjaga kebersihan, memelihara kelestarian lingkungan hidup, sayang kepada sesama makhluk.

⁹⁵ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), hlm. 14.

⁹⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*, hlm. 14.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam rangka untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹⁷

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui prestasi belajar Pendidikan Agama Islam kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 yang tertulis dalam buku rapor.

2. Metode Angket

Angket atau questionnaire adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti.⁹⁸

Metode angket digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui akhlaq peserta didik SD Negeri Sriwulan 3 tahun pelajaran 2012/2013.

⁹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206.

⁹⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 128.

Data akhlaq peserta didik diambil dari angket yang telah diberikan kepada peserta didik. Selanjutnya jawaban angket tersebut diberikan skor seperti tertera di bawah ini:

Jawaban A diberi skor 4

Jawaban B diberi skor 3

Jawaban C diberi skor 2

Jawaban D diberi skor 1

Dalam pengumpulan data yang menggunakan angket, diperlukan pengujian validitas dan reliabilitas angket. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang dapat digunakan untuk penelitian yaitu:

a. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.⁹⁹ Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah :

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm. 167.

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0.3$. Jadi kalau korelasi antara butir soal dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹⁰⁰

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Item soal no. 1

No.	x	x^2	y	y^2	xy
1	2	3	4	5	6
1	4	16	58	3364	232
2	4	16	64	4096	256
3	4	16	50	2500	200
4	4	16	56	3136	224
5	4	16	46	2116	184
1	2	3	4	5	6
6	3	9	51	2601	153
7	4	16	72	5184	288
8	2	4	56	3136	112
9	2	4	51	2601	102
10	3	9	48	2304	144

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 188-189.

Jumlah	34	122	552	31038	1895
--------	----	-----	-----	-------	------

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$r = \frac{10.1895 - (34)(552)}{\sqrt{10.122 - (34)^2} \cdot \sqrt{10.31038 - (552)^2}}$$

$$r = \frac{18950 - 18768}{\sqrt{1220 - 1156} \cdot \sqrt{310380 - 304704}}$$

$$r = \frac{182}{\sqrt{64} \cdot \sqrt{5676}} = \frac{182}{602,71} = 0,302$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien validitas

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah seluruh jawaban per responden

$\sum Y$ = jumlah seluruh jawaban per soal

Pada contoh perhitungan nomor 1 di atas diketahui bahwa nomor 1 memiliki $r_{hitung} > 0,3$ ($0,302 > 0,3$), maka nomor 1 termasuk kriteria soal valid. Berdasarkan uji coba angket dapat disimpulkan bahwa 18 soal angket yang diujikan diperoleh 16 soal memiliki nilai $r_{hitung} > 0,3$ dan 2 soal angket memiliki $r_{hitung} < 0,3$. Butir soal yang termasuk kategori valid

atau signifikan adalah 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17 dan 18. Butir soal angket yang tidak valid atau tidak signifikan adalah 10 dan 14. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8.

b. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Untuk mengatasi kesulitan dalam memenuhi prasarat ini, maka pengujian reliabilitas dapat dicari dengan teknik Alfa Cronbach¹⁰¹:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

¹⁰¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 365.

Dimana:

$$K = \text{mean kuadrat antara}$$

$$\sum s_i^2 \text{ subyek}$$

$$= \text{mean kuadrat kesalahan}$$

$$s_i^2 = \text{varians total}$$

TABEL 3.1
HASIL UJI COBA INSTRUMEN ANGKET TENTANG
AKHLAQ PESERTA DIDIK

No Soal	Jumlah	<i>jumlah</i> ²	X_i	X_i^2
1	34	1156	58	3360
2	27	729	64	4090
3	32	1024	50	2500
4	28	784	56	3136
5	25	625	46	2112
6	34	1156	51	2602
7	33	1089	72	5184
8	34	1156	56	3132
9	32	1024	51	2602
10	35	1225	48	2306
11	32	1024		

12	29	841		
13	27	729		
14	26	676		
15	29	841		
16	32	1024		
17	34	1156		
18	29	841		
Jumlah		17100	552	31038

$$\sum X_t = 552 \qquad JK_i = 1850$$

$$\sum X_t^2 = 31038 \qquad JK_s = 17100$$

$$n = 10 \qquad K = 10$$

$$\bullet \quad s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{31038}{10} - \frac{(552)^2}{10^2}$$

$$s_t^2 = \frac{31038}{10} - \frac{304704}{100}$$

$$s_t^2 = 3103,8 - 3047,04$$

$$s_t^2 = 56,76$$

$$\begin{aligned}
 \bullet \quad s_i^2 &= \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2} \\
 s_i^2 &= \frac{1850}{10} - \frac{17100}{100} \\
 s_i^2 &= 185 - 171 \\
 s_i^2 &= 14 \\
 \bullet \quad r_i &= \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\} \\
 r_i &= \frac{10}{(10-1)} \left\{ 1 - \frac{14}{56,76} \right\} \\
 r_i &= \frac{10}{9} \{1 - 0,25\} \\
 r_i &= 1,11.0,75 \\
 r_i &= 0,83
 \end{aligned}$$

Jadi koefisien reliabilitas instrumen = 0,83.

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting

dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰²

Setelah data terkumpul, selanjutnya data-data dianalisis secara sistematis. Adapun proses pengolahan data disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti menyajikan data prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagai variabel X dan akhlaq sebagai variabel Y.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sample yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.¹⁰³

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan uji normalitas pada sampel berdasarkan pada data nilai rapor dan hasil angket tentang akhlaq peserta didik, hasil uji normalitas diketahui bahwa sampel dalam keadaan normal yaitu pada data nilai rapor menunjukkan hasil $L_{tabel} > L_{hitung}$ ($0,14 > 0,1$) dan hasil angket tentang akhlaq peserta didik menunjukkan

¹⁰²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 334.

¹⁰³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 79-82.

hasil $L_{tabel} > L_{hitung}$ ($0,14 > 0,0799$). Maka sampel yang diambil dapat digunakan dalam penelitian ini. Adapun perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10 dan 11.

b) Uji Linieritas

Hubungan antar variabel dapat berupa hubungan linier ataupun hubungan tidak linier.¹⁰⁴ Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$)

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi bla ($JK_{regb/a}$)

$$JK_{regb/a} = b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

¹⁰⁴ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 219.

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res})

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a

$$(RJK_{reg(a)})$$

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a

$$(RJK_{reg(b/a)})$$

$$RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu

$$(RJK_{res})$$

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

- 7) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E)

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC})

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- 9) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok
(RJK_{TC})

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- 10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E)

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- 11) Mencari nilai uji F

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

$$db_{reg(b/a)} = 1$$

$$db_{res} = n - 2$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara variabel X (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) dengan variabel Y (akhlaq), digunakan korelasi *ProductMoment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}^{105}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah responden

$\sum X$ = nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

$\sum Y$ = akhlaq

3. Analisis Signifikansi

Analisis yang dimaksud, untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Setelah memperoleh r_{xy} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga $r_{observasi}$ dengan r_{tabel} baik taraf signifikansi 5% maupun 1% dengan kemungkinan:

- 1) Jika $r_{observasi} > r_{tabel}$ pada taraf 1% atau 5% maka signifikan, dan hipotesis yang diajukan diterima.
- 2) Jika $r_{observasi} < r_{tabel}$ pada taraf 1% atau 5% maka non signifikan, dan hipotesis yang diajukan ditolak.

¹⁰⁵Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 294.

Dalam menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan metode statistik. Karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁰⁶ Cara mendeskripsikan data kuantitatif dapat digunakan dengan menggunakan tehnik statistik deskriptif. Tujuan dilakukan analisis deskriptif dengan menggunakan tehnik statistik adalah untuk meringkas data menjadi lebih mudah dilihat dan dimengerti.

¹⁰⁶ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm. 263.